

Ibadah Raya Malang, 03 Oktober 2010 (Minggu Pagi)

1 Samuel 20:3

20:3 Tetapi Daud menjawab, katanya: "Ayahmu tahu benar, bahwa engkau suka kepadaku. Sebab itu pikirnya: Tidak boleh Yonatan mengetahui hal ini, nanti ia bersusah hati. Namun, demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, hanya satu langkah jaraknya antara aku dan maut."

Tema di Sidikalang: "**Hanya satu langkah jaraknya antara aku dan maut.**"

Tema ini menjadi peringatan bagi kita, bahwa segala sesuatu di dunia ini tidak ada artinya, sebab hidup kita hanya selangkah jaraknya dari maut.

Ada 3 macam maut/kematian:

1. Kematian secara tubuh.
2. Kematian rohani.

Efesus 2:1

2:1. Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.

Tanda kematian rohani adalah bosan saat mendengar firman, bersuka dalam dosa.

3. Kematian kedua, yaitu neraka untuk selama-lamanya.

Wahyu 20:14

20:14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

Jika kehidupan Kristen mengalami kematian rohani, maka akan membawa pada kematian kedua, yaitu neraka untuk selama-lamanya.

Yeremia 9:21-22

9:21 "Maut telah menyusup ke jendela-jendela kita, masuk ke dalam istana-istana kita; ia melenyapkan kanak-kanak dari jalan, pemuda-pemuda dari lapangan;

9:22 mayat-mayat manusia berhantaran seperti pupuk di ladang, seperti berkas gandum di belakang orang-orang yang menuai tanpa ada yang mengumpulkan."

Maut bekerja pada segala tempat; di darat, laut, dan udara.

Maut juga bekerja pada segala umur, mulai dari kandungan sampai usia tua:

- Matius 19:1-12 --> maut bekerja mulai dari kandungan lewat perceraian.
- Matius 19:13-15 --> maut bekerja pada anak-anak kecil lewat menghalangi anak-anak datang pada Tuhan. Orang tua yang sibuk sehingga tidak bisa membawa anak datang kepada Tuhan, atau anak-anak yang menghalangi orang tua datang kepada Tuhan.
- Matius 19:16-26 --> maut bekerja pada masa muda lewat dosa kejahatan (godaan ikatan akan uang) atau dosa kenajisan (dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan).
- Matius 19:27-30 --> maut bekerja pada masa dewasa sampai tua lewat tidak setia bahkan meninggalkan ibadah pelayanan.

Matius 19:30

19:30 Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu."

Satu langkah itu kurang lebih sama dengan satu denyut nadi.

Ini berarti setiap denyut nadi kita diancam oleh maut. Oleh sebab itu harus terus waspada.

Maut ini juga mengancam Daud yang merupakan orang pilihan Tuhan.

Sekarang, kehidupan Kristen yang sudah diselamatkan oleh Tuhan juga tetap diancam oleh maut.

Daud adalah seorang raja.

Artinya segala kedudukan dan kekayaan di dunia ini juga tidak bisa mengalahkan maut.

1 Korintus 15:25-26

15:25 Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.

15:26 Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

Posisi yang paling aman dari maut adalah **DI BAWAH KAKI YESUS**, di situlah maut dikalahkan.
Posisi di bawah kaki Yesus inilah yang dipilih oleh Maria.

Sekarang, gereja Tuhan harus memilih tempat di bawah kaki Yesus.

Praktek berada di bawah kaki Tuhan:

Lukas 10:39,42

10:39 Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya,

10:42 tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya."

Duduk di bawah kaki Tuhan = **mendengar dan dengar-dengaran pada perkataan Yesus**, artinya:

- Perkataan Yesus = suara Gembala.
Mendengar dan dengar-dengaran pada perkataan Yesus = mendengar dan dengar-dengaran pada firman penggembala yang dipercayakan pada seorang gembala manusia.

Firman penggembalaan akan menuntun kita ke kandang penggembalaan. Kandang penggembalaan dalam Tabernakel adalah Ruangan Suci, yang memuat 3 macam alat:

1. Pelita Emas --> ketekunan dalam Ibadah Raya.
2. Meja Roti Sajian --> ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab.
3. Mezbah Dupa Emas --> ketekunan dalam Ibadah Doa.

- Firman yang merupakan perkataan Yesus = firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat (perkataan Yesus) menerangkan ayat (perkataan Yesus) dalam Alkitab.

Yohanes 15:3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Dalam firman yang merupakan perkataan Yesus ini terkandung kuasa penyucian untuk menyucikan hidup kita. Ini juga disebut firman pengajaran yang benar.

Mendengar dan dengar-dengaran pada perkataan Yesus = mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Jadi, **duduk di bawah kaki Yesus = tergembala pada firman pengajaran yang benar.**

Lukas 10:42

10:42 tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya."

Dalam hidup ini, **HANYA SATU SAJA YANG PERLU, yaitu duduk di bawah kaki Tuhan, tergembala pada firman pengajaran yang benar.** Di situ ada jaminan kepastian semua jadi baik, masa depan jadi baik. Dan ini semua tidak bisa diganggu gugat oleh apapun juga, maut pun tidak bisa menjamah.

Jangan sampai menjadi seperti Yudas yang sekalipun ada di kandang penggembalaan (gembalanya adalah Yesus sendiri) tetapi sebenarnya dia tidak tergembala dan menolak firman pengajaran yang benar.

Markus 14:10

14:10 Lalu pergilah Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid itu, kepada imam-imam kepala dengan maksud untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

14:11 Mereka sangat gembira waktu mendengarnya dan mereka berjanji akan memberikan uang kepadanya. Kemudian ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

Kita HARUS bersekutu, tetapi jangan bersekutu dengan yang tidak benar.

Matius 26:23-25

26:23 Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.

26:24 Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan."

26:25 Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

Yudas memilih tempat yang paling buruk yang dikuasai maut. Yudas meninggalkan ibadah pelayanan dan menggantung diri, hidupnya terkatung-katung sampai isi perutnya pecah terburai.

Kehidupan yang tidak tergembala sebenarnya sedang terkatung-katung hidupnya.

Posisi kehidupan yang tergembala pada firman pengajaran yang benar:

1. Seperti carang melekat pada pokok anggur yang benar.
Kalau carang melekat pada pokok, maka tidak akan mungkin menjadi kering.

Yohanes 15:1-2,4

15:1. "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.

15:2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

15:4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Kalau carang melekat pada pokok, kita akan mengalami penyucian secara intensif, terus-menerus, terutama penyucian dari dosa Yudas.

Yohanes 13:10-11

13:10 Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua."

13:11 Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: "Tidak semua kamu bersih."

Dosa Yudas adalah mencuri. Jangan sampai kita mencuri milik Tuhan, yaitu perpuluhan dan persembahan khusus. Dosa Yudas juga adalah berdusta.

Wahyu 9:20-21

9:20 Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan,

9:21 dan mereka tidak bertobat dari pada pembunuhan, sihir, percabulan dan percurian.

Wahyu 21:8

21:8 Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

Pencuri dan pendusta = melekat pada setan, dan akan masuk ke neraka.

Kalau melekat pada setan, masih mencuri dan berdusta, maka tidak mungkin melekat dalam pada pokok anggur yang benar.

Kalau sudah mencuri dan berdusta, maka pasti menjadi pengkhianat, yaitu tidak setia dalam ibadah pelayanan, tidak setia pada pengajaran yang benar.

Kalau carang mau melekat pada pokok, mau menjadi kehidupan yang tergembala, maka cepat atau lambat pasti akan berbuah manis. Air mata akan dihapus oleh Tuhan sedikit demi sedikit. Sampai suatu waktu kita bertemu dengan Tuhan dan tidak ada lagi setetespun air mata.

2. Seperti keledai tertambat pada pokok anggur yang benar.

Kejadian 49:11

49:11 Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.

Di sini ada darah buah anggur.

Dalam penggembalaan, kita harus mengalami percikan darah, yaitu sengsara tanpa dosa untuk menyucikan tabiat dosa.

Tabiat bangsa Kafir:

- o Tabiat anjing dan babi --> tabiat jalang, yaitu dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.
Tabiat anjing ini juga termasuk perkataan-perkataan kotor. Ini harus disucikan menjadi perkataan yang baik dan

membangun.

- Tabiat keledai liar yang mau seenaknya sendiri.
- Tabiat kuatir.

Ini harus digantikan dengan penyerahan sepenuh kepada Tuhan.

Markus 11:2,7

11:2 dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari.

11:7 Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasnya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya.

Kalau keledai sudah dipercik darah dan disucikan dari tabiat kekafiran, maka keledai akan dipakai dalam kegerakan hujan akhir.

3. Seperti bayi dalam gendongan tangan ibu.

1 Petrus 2:2

2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Air susu ini adalah firman pengembalaan yang benar.

Kalau kita tergembala dalam firman pengajaran yang benar, posisi kita adalah dalam gendongan tangan Tuhan.

Yesaya 49:14-16

49:14 Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."

49:15 Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

49:16 Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

Dalam gendongan tangan Tuhan, Tuhan akan mengerti dan memperhatikan kehidupan kita. Tuhan bergumul atas kehidupan kita.

Hasilnya adalah:

- Tangan belas kasihan Tuhan mampu memelihara dan melindungi kita di tengah padang gurun yang sulit.
- Tangan belas kasihan Tuhan menolong kehidupan kita menghadapi apapun juga.
- Tangan belas kasihan Tuhan menyucikan kehidupan kita, sampai sempurna.
- Tangan belas kasihan Tuhan menuntun kita sampai ke Yerusalem Baru, di mana tidak ada lagi setetespun air mata.

Wahyu 7:17

7:17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."

Tuhan memberkati.